

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJiP)**

TAHUN 2024



**PEMERINTAH KABUPATEN OKU TIMUR
DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten OKU TIMUR
Jl. Lintas Sumatera KM. 7 Telp. (0735) 481653
MARTAPURA**



KATA PENGANTAR

Perjanjian ini lahir sebagai hasil dari kesepakatan yang telah dicapai antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang mengenai pelaksanaan proyek tenaga listrik tenaga air di kawasan Gunung Merapi. Perjanjian ini merupakan bagian dari kesepakatan yang telah dicapai antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang mengenai pelaksanaan proyek tenaga listrik tenaga air di kawasan Gunung Merapi. Perjanjian ini merupakan bagian dari kesepakatan yang telah dicapai antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang mengenai pelaksanaan proyek tenaga listrik tenaga air di kawasan Gunung Merapi.

Perjanjian ini merupakan bagian dari kesepakatan yang telah dicapai antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang mengenai pelaksanaan proyek tenaga listrik tenaga air di kawasan Gunung Merapi. Perjanjian ini merupakan bagian dari kesepakatan yang telah dicapai antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang mengenai pelaksanaan proyek tenaga listrik tenaga air di kawasan Gunung Merapi.

Perjanjian ini merupakan bagian dari kesepakatan yang telah dicapai antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang mengenai pelaksanaan proyek tenaga listrik tenaga air di kawasan Gunung Merapi. Perjanjian ini merupakan bagian dari kesepakatan yang telah dicapai antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang mengenai pelaksanaan proyek tenaga listrik tenaga air di kawasan Gunung Merapi.

Perjanjian ini merupakan bagian dari kesepakatan yang telah dicapai antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang mengenai pelaksanaan proyek tenaga listrik tenaga air di kawasan Gunung Merapi. Perjanjian ini merupakan bagian dari kesepakatan yang telah dicapai antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang mengenai pelaksanaan proyek tenaga listrik tenaga air di kawasan Gunung Merapi.

Merapi, 17 Januari 2018
Kepala Dinas Perencanaan dan Pengembangan
Infrastruktur Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral



Yudi Sutopo, S.T., M.M.
NIP. 196711101980001

KONTEN EKSEKUTIF

Pertanggungjawaban suatu instansi. Pemerintah kepada publik pada prinsipnya merupakan tanggung jawab Dinas Perikanan dan Perikanan OKU TIMUR untuk mempertanggungjawabkan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah pada masyarakat. Pertanggungjawaban ini tidak semata-mata diwujudkan sebagai upaya untuk menampilkan keberhasilan-keberhasilan dan keberhasilan lainnya dalam pelaksanaan Pemerintah Daerah sedangkan juga untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan Dinas Perikanan dan Perikanan OKU TIMUR.

Laporan Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan kewajiban Dinas Perikanan dan Perikanan OKU TIMUR sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program yang telah di tetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten OKU TIMUR yang dilakukan secara periodik.

Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan dan Perikanan OKU TIMUR Tahun 2024, maka metode yang di gunakan untuk pengukur pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja Performance Renc yang di tentukan dengan realisasi kinerja Performance realdy yang di dapat capaian. Selanjutnya di lakukan analisis terhadap proporsi tercapainya prestasi suatu kinerja dan realisasinya serta dilakukan perbaikan yang diperlukan pada masa mendatang. Melalui pengukuran ini dapat bermanfaat dalam memberikan gambaran kepada Pihak-pihak eksternal tentang pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan target yang telah di tetapkan untuk mengedukasi dan Hal Organisasi Pemerintah Kabupaten OKU TIMUR.

Laporan Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan dan Perikanan Kabupaten OKU TIMUR Tahun 2024 ini menyajikan hasil pengukuran, penilaian dan analisis pencapaian sasaran strategis, sebagai berikut:

- Analisis pencapaian sasaran strategis tahun 2024 dari 1 tujuan /3 sasaran, 7 indikator kinerja, dari 8 program, Hasil analisis terdapat 6 sasaran yang di tetapkan pada tahun 2024 adalah sasaran sasaran dengan target capaian kinerja tercapai.

5. Diselenggarakan Anggaran pada tahun 2024, Dinas Perikanan dan Perikanan Kabupaten IBBI TBMK melaksanakan 8 Program, 26 Kegiatan dan 61 Sub Kegiatan yang didukung oleh Dana sebesar **Rp. 24.813.973.394,-** dan Realisasi sebesar **Rp. 23.894.003.972,-** atau **96,29%** yang terdiri dari Program Pemasangan Umpan Perikanan Hasil Kelapa/Kepiting/Kopi, Program Pengolahan Perikanan Tangkap, Program Pengiklaman Perikanan Budidaya, Program Pengawasan Sanitasi Gigitan Kucing Dan Perikanan, Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan, Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Manusia, Program Penelitian Dan Pengembangan Rantai Perikanan, Program Penelitian Dan Pengembangan Promosi Perikanan.
6. Hambatan dan kendala yang di alami pada kegiatan tersebut dalam mencapai sasaran strategis yaitu penyebaran wabah Penyakit Muat dan Kaki dan Penyakit LBD sehingga memerlukan minat peternak dalam beternak sapi, serta kendala yang dihadapi mengakibatkan pembudidayaan ikan banyak yang kesulitan akan air. Namun kegiatan tersebut dapat dilakukan sesuai jadwal-kalender yang berlaku, diketahui dan dilaksanakan dengan normal dengan pihak lain terutama masyarakat dan aparatur yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan, mengoptimalkan upaya peningkatan produktivitas usaha dan pihak yang terkait dengan kegiatan, secara terencana, terkoordinasi dan berkesinambungan.

Laporan Monev/evaluasi Kinerja Tahunan Keluarga Tahun 2024 di upayakan dan di . Perencanaan dan Pengiklaman dari ini sesuai dengan Rencana Monev dan Monev/evaluasi dari ini sebagai berikut:

- Target Pendapatan Asli Daerah tahun 2024 sebesar **Rp. 100.000.000,-** dan dapat di realisasikan sebesar **Rp. 73.283.500,-**
- Anggaran belanja Operasi tahun 2024, dibagi menjadi belanja pegawai dan belanja barang/jasa. **Belanja Pegawai sebesar Rp.4.228.863.594,-** terrealisasi sebesar **Rp.4.113.271.811,-** atau **97,27%** sedangkan belanja **Barang dan Jasa sebesar Rp.19.138.372.600,-** terrealisasi sebesar **Rp.18.353.241.818,-** atau **96,05%.**
- Anggaran belanja Modal tahun 2024 dibagi menjadi belanja modal pembelian dan modal dan belanja Modal Pengadaan dan Gedung. Anggaran

Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp.801.397.600,-
Realisasi sebesar Rp.761.232.400,- atau 97,47%, Belanja Modal
Bangunan dan Gedung sebesar Rp.645.010.200,- Realisasi sebesar
Rp.616.737.646,- atau 95,53%.

Kebudayaan Nagah (pencapaian sumber tenaga tahun 2024 ini secara langsung telah mampu memberikan kontribusi terhadap keterbatasan sumber daya manusia Kabupaten (BU) Tana Toraja sebagai bagian Perikanan dan Perikanan ORU TANA TORAJA secara luas. Hal ini pada tahun 2023, ORU Tana Toraja ditetapkan sebagai salah satu Kampung Perikanan Budidaya yaitu Kampung Raha, yang berarti perhatian Pemerintah Pusat akan terfokus pada daerah kampung perikanan budidaya.

Adapun langkah-langkah yang akan diterapkan oleh Dinas Perikanan dan Perikanan Kabupaten Ngah Raming (BU) Tana Toraja upaya pencapaian sumber tenaga dan terdapat beberapa aspek yang akan dicapai berikut:

1. Melakukan analisa permasalahan yang lebih akurat dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal produksi.
2. Mengoptimalkan sumberdaya, kualitas dan keterampilan dengan penguatan yang terkait dalam kegiatan pembangunan.
3. Mengembangkan RUM baik itu yang berkaitan dengan budidaya melalui pendidikan, pelatihan dan kursus yang sesuai dengan kebutuhan produksi daerah.
4. Mengembangkan sumber dan pemenuhan yang mendukung pengembangan Perikanan dan Perikanan ORU TANA TORAJA.
5. Penguatan pengetahuan angka partisipasi sekolah dan penunjangnya dan dalam peningkatan kesejahteraan melalui pendidikan untuk meningkatkan produktivitas tenaga juga melalui pendidikan non formal.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR GAMBUTIP	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
C. Peran Strategis (Misi)	4
D. Maksud dan Tujuan	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN KEMERJA DINAS PERUMAHAN DAN PERUMAHAN KABUPATEN OGAN HONGKING ULU TIMUR	8
A. RPJMD Dinas Perumahan dan Perumahan KIRI TIMUR 2022-2026	9
B. Rencana Kinerja Tahun 2024	18
BAB III. AKUNTABILITAS KEMERJA	20
A. Mekanisme Pengukuran dan Pengukuran Kinerja 2024	20
B. Analisis Pengukuran Kinerja Strategis 2024	21
C. Analisis Mutu Pengukuran Kinerja 2024	22
BAB IV. PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Pemecahan Masalah	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN :	
> SK Indikasi Kinerja Utama (IKU) Dinas Perumahan dan Perumahan	
> Rencana Rencana Strategis Tahun 2022 s.d 2026	
> Rencana Rencana Kerja Tahun 2024	
> Rencana Pengukuran Kinerja Singkatan Tahun 2024	
> Rencana Pengukuran Pengukuran Kinerja Tahun 2024	
> Grafik dan Data Produksi Hapag, Yelur dan Batu Tahun 2020-2024	
> Grafik dan Data Produksi Ternak Murni, Murni, Jember Tahun 2020-2024	
> Grafik dan Data Produksi Ternak Besar dan Ternak Kecil Tahun 2020-2024	
> Grafik dan Data Produksi Ternak Hapag Tahun 2020-2024	
> Grafik dan Data Produksi Hapag dan Yelur Tahun 2020-2024	
> Grafik dan Data Produksi Perikanan Tahun 2020-2024	



- Grafik dan Data Jawa Asal Perikanan Tahun 2020-2021
- Grafik dan Data Jumlah Produksi Perikanan Tahun Tahun 2020-2021
- Data NTP, NTPN dan LK 2020 – 2021
- Data NTPN Tahun 2021-2021
- PK. Papan
- Tabel Pencapaian Kinerja Buletin Tahun 2021



DAFTAR TABEL

No. Urut	Daftar Isi	
Daftar Isi		
Tabel 1. Gambaran dan Indikator Kinerja Utama Tahun		14
Tabel 2. Gambaran dan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Pembinaan Tahun		17
Tabel 3. Gambaran, Indikator Sasaran pada Tahun 2020		19
Tabel 4. Target dan realisasi indikator sasaran pertama		21
Tabel 5. Perhitungan Nilai Tahun Melajar		22
Tabel 6. Target dan Realisasi indikator Sasaran Kedua		23
Tabel 7. Perhitungan NPM Tahun 2020		24
Tabel 8. Target dan Realisasi indikator Sasaran Ketiga		27
Tabel 9. Target dan Realisasi Sasaran Komplek dan Raksasa		30
Tabel 10. Target dan Realisasi Sasaran Keempat		31
Tabel 11. Target dan Realisasi Sasaran Kelima		31

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Perubahan Urutan Peraturan dan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 menyebabkan banyak perubahan dalam sistem penyelenggaraan Pemerintahan baik dalam skala Nasional maupun Penyelenggaraan Pemerintahan di daerah pada khususnya. Hal pokok dan perubahan tersebut adalah cara pandang penyelenggaraan Pemerintahan yang dahulu cenderung bersifat sentralistik menjadi pemerintahan desentralistik dengan standar atau pemberian otonomi yang luas, nyata dan bertanggungjawab kepada daerah, selain itu pula diarahkan pada penyelenggaraan pemerintahan dengan mengacu pada *good governance*.

Sistem pemerintahan ini melibatkan semua pihak baik pemerintah, minor swasta maupun masyarakat sebagai komponen utama yang berperan secara aktif dan wajar sebagai mitra dalam pembangunan, salah satu langkah mewujudkan hal tersebut diperlukan upaya terpadu dan sinergi menciptakan pemerintahan yang baik dan bersih, masyarakat sejahtera dan damai serta dunia usaha yang tangguh.

Good Governance memiliki ciri-ciri utama, efektif, demokratis, partisipatif, transparan, akuntabel, dan berkesinambungan kerangka hukum yang adil. Salah satu bentuk pertanggungjawaban dan pelaksanaan program *good governance* ialah dengan melakukan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan. Prinsip-prinsip yang dimaksud harus berupa pertanggungjawaban secara reguler, dan yang paling utama pertanggung jawaban dalam bentuk kinerja. Berdasarkan Keputusan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Nasional

Pemerintah, yang merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) Tahun Anggaran yang merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berdasarkan pada Rencana Kerja (Rencana) dan Rencana Strategis (RENSTRA).

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kowongan No. 1 Tahun 2019 tentang Urutan Tugas dan Ruang Pada Dinas Perikanan Kabupaten Kowongan dan Kewenangan UKO adalah untuk melaksanakan urusan pemerintahan dalam melaksanakan misi strategis dan tugas pemerintahan di bidang perikanan dan perikanan.

2. Fungsi Organisasi

- a. Pembinaan umum berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati;
- b. Pembinaan pelaksanaan kegiatan tata usaha, urusan umum, pengendalian dan pemantauan kooperasi dan keuangan;
- c. Pembinaan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan berbagai pengelolaan sumber dan perikanan;
- d. Pembinaan pelaksanaan pengelolaan sat, pembinaan teknis program pemeliharaan perikanan dan perikanan dalam wilayah kabupaten;
- e. Pembinaan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas umum dengan kebijakan pemerintah;
- f. Pembinaan dan pembinaan umum dan penyelenggaraan penyediaan Perikanan dan Perikanan;
- g. Pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis dinas dalam lingkup tugasnya;

- a. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ujan Kuningan Ulu Timur sebagaimana tercantum pada Peraturan Bupati Kabupaten Ujan Kuningan Ulu Timur Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2017 Tentang Kodifikasi, Sistem Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas-dinas Daerah, Badan-Badan Daerah, Komunitas Serta Kecamatan Kabupaten Ujan Kuningan Ulu Timur adalah sebagai berikut :

a. Kepala Dinas

b. Sekretariat, Membantu :

1. Sub bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
2. Sub Bagian Umum, Supervisi dan Keuangan

c. Bidang Perikanan, Membantu :

1. Seksi Produksi Perikanan
2. Seksi Riset Usaha dan Kolaborasi Perikanan
3. Seksi Kesehatan Lingkungan Perikanan

d. Bidang Peternakan membantu:

1. Seksi Pengembangan BBK, Pakan dan Budidaya Ternak
2. Seksi Riset Usaha dan Kolaborasi Peternakan
3. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat
Veteriner

e. Bidang Data dan Informasi membantu:

1. Seksi Pengolahan data dan Pelaporan
2. Seksi Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi
3. Seksi Informasi dan Teknologi Perikanan dan Peternakan

f. Kelompok Unit Pelaksana Teknis (UPT)

g. Unit Jabatan Fungsional

C. PERAN STRATEGIS INSTANSI

Peran Strategis Dinas pada umumnya diatur oleh Undang-undang RI Nomor 30 Tahun 2004 tentang Pemerintahan. Kekuasaan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara RI Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438).

Instansi pemerintahan adalah lembaga negara kepala 3 (tiga) sektor, yaitu Pemerintahan sendiri, Sektor Swasta (Khusus untuk) dan Masyarakat. Tiga sektor tersebut saling berkoordinasi dan bersinergi dalam menjalankan perintah masing-masing, sehingga diharapkan terjadi proses pembangunan yang baik dan berdampak positif bagi semua pihak.

Pemerintah mempunyai tugas dan fungsi utama bagi proses pembangunan di suatu negara, yaitu menciptakan lingkungan politik yang demokratis serta menjamin adanya kepastian dan proporsi supremasi hukum. Sektor swasta sebagai pemilik modal untuk menjalankan roda ekonomi merupakan fungsi untuk memanfaatkan tenaga pekerjaan dan sumber pendapatan dan dituangkan dengan pemerintahan baik image kerja. Masyarakat mempunyai fungsi aktif dalam interaksi sosial, ekonomi politik.

Interaksi saling, koordinasi dan positif antara pemerintah, pihak swasta dan masyarakat akan dalam menciptakan good governance mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Partisipasi atau kebebasan berorganisasi dan beraktivitas serta partisipasi secara konstruktif
2. Akuntabilitas hukum yang adil dan dilaksanakan secara konsisten dan konsisten
3. Transparansi atau dalam kebebasan informasi yang dapat dipahami dan dipertanggungjawabkan
4. Kesiapan untuk melayani setiap stakeholder

5. Organisasi pemerintahan memiliki pengetahuan kepentingan yang berbeda dan beragam, diarahkan pilihan untuk bagi kepentingan yang lebih luas, baik dalam kebijakan maupun prosedur
6. Semua anggota masyarakat mempunyai kelompok yang sama dalam peningkatan kesejahteraan
7. Efektif dan efisien dalam menggunakan sumber-sumber yang tersedia
8. Berpola, Kritis dan akuntabel dan bertanggungjawab kepada publik
9. Visi Strategi harus mempunyai prospektif yang luas dan jauh kedepan, serta sejalan dengan yang diharapkan untuk pembangunan.

D. MAHBU DAS TUJUAN LKRP

1. Pengertian LKRP

LKRP adalah media pertanggungjawaban yang berisi informasi capaian kinerja instansi Pemerintah, perwujudan kewajiban suatu instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara lisan/tulisan anggaran.

Kinerja instansi Pemerintah itu sendiri adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai perantara dari visi misi dan strategi instansi pemerintah yang mengidentifikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang di tempatkan.

Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) pada pokoknya adalah instrumen yang di gunakan instansi pemerintah dalam memonitori kemajuan untuk

mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan dan atau operasi/berdiri dari berbagai perusahaan yang merupakan satu kesatuan yaitu Perencanaan Strategik, Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Kinerja. Selain pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja Pemerintah Kabupaten OAU TIMOR yang bisa dicapai pada saat akhir periode pelaksanaan program atau kegiatan pencapaian kinerja yang berhasil diperoleh itu di kemukakan kepada para stakeholder dalam wujud Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi LAKIP.

2. Tujuan LKIP

- Memberi pertanggung jawaban kepada pemberi mandat dari lebih rendah kepada unit yang lebih tinggi / Stakeholder).
- Memberikan dasar bagi pengambilan keputusan untuk perbaikan dalam mencapai kelengkapan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas. Dalam upaya mencapai hal dari itu.
- Memberi masukan untuk perbaikan perencanaan Akuntabilitas jangka pendek dan jangka menengah).

3. Fungsi LKIP

- Urutan baik untuk pengendalian kegiatan pihak pihak terkait).
- Alat perbaikan manajemen pemerintahan di lingkungan Instansi Pemerintah.
- Media pertanggung jawaban kepada berbagai Legislatif
- Media pertanggung jawaban kepada publik

4. Manfaat LKRP

- Mendukung instansi pemerintahan untuk pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (governance).
- Mendukung terciptanya instansi Pemerintahan dan masyarakat sebagai kemitraan secara efektif dan efisien/ terintegrasi aplikasi masyarakat dan lingkungannya
- Memberi masukan dan saran baik bagi yang berkepentingan untuk dalam pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja instansi pemerintahan.
- Meningkatkan kemitraan masyarakat kepada pemerintah.

Dengan demikian, manfaat dan tujuan penyusunan dan penyempurnaan LKRP Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Aspek sustainability kinerja bagi kebutuhan internal organisasi, menjadikan LKRP sebagai sarana pertanggung jawaban Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR atas pencapaian kinerja selama 2024, sesuai pencapaian kinerja yang di laporkan melalui pola kerja resmi atau via, Misi, tujuan dan sasaran strategis telah di capai selama tahun 2024.
- Aspek Manajemen Kinerja bagi Kebutuhan internal organisasi menjadikan LKRP 2024 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa datang sehingga dapat di tingkahkan secara berkelanjutan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN OGAN KOMERINO ULO TIMUR

Pada bab ini menggunakan tentang perencanaan, Visi, Tujuan dan
Rencana Strategi serta Program yang tercantum dalam Rencana Strategi
Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR Tahun 2021-2026

Berdasarkan Undang-Undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem
Pertahanan Pembangunan Nasional, implementasi Rencana
Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) merupakan Rencana Strategi
Daerah (Rencana). Berdasarkan RPJPD Kabupaten OKU Timur, maka
diusulkan RPJMD Kabupaten OKU Timur yang merupakan dasar
pembuatan Rencana Strategi Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun
2021-2026

Dalam pelaksanaan rencana adalah kegiatan dari kegiatan
perencanaan pembangunan untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan
dan kerja pembangunan, evaluasi ini di lakukan berdasarkan
indikator dan sasaran kerja yang tercantum dalam dokumen rencana
pembangunan.

A. RPJM DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN OKU TIMUR 2021- 2026

RPJM Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR di susun
dengan berorientasi pada hasil yang ingin di capai selama kurun waktu
2021-2026, dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala
yang ada atau mungkin timbul dalam kurun waktu tersebut.

RPJM ini mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan
program serta cara mencapai tujuan yang telah di tetapkan, di tentukan
sasaran yang ingin dicapai disertai dengan kebijakan dan program
prioritas tersebut diuraikan dalam beberapa kegiatan dengan penentuan
jadwal kegiatan dan alokasi sumber daya dan cara sesuai dengan
analisis SWOT Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR .

Efektifitas rencana strategi dapat dilihat dari Akuntabilitas Kinerja dari jajaran pegawai di Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR yang melaksanakannya di evaluasi dan di analisis setiap tahunnya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKP).

Rencana disusun untuk memacu pengembangan Perikanan dan Peternakan di Kabupaten OKU TIMUR agar lebih tumbuh dan berkembang sehingga sesuai strategi pengembangan pembangunan lebih mudah di capai.

1. Perumusan Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjelasan atas implementasi dari pelaksanaan Rencana Strategis Daerah sebagai landas akhir yang akan dicapai akan difokuskan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Perumusan tujuan disusun dengan mengacu pada sasaran pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagaimana yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2021-2026, sehingga rumusan tujuan Rencana Strategis Daerah harus dapat memperjelas dan memantapkan pelaksanaan dengan sasaran pembangunan yang juga terdapat pada RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sesuai dengan tugas dan kewenangan Perangkat Daerah. Tujuan Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR yang di susun berdasarkan kriteria-kriteria jawaban *what, yaitu, mengapa, bagaimana, dan kapan*.

Tujuan Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR adalah:
"Meningkatkan Kinerja Perikanan dan Peternakan".

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan dalam rangka perumusan tujuan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Daerah Tahun 2021-2026.

Beberapa Dampak Performansi dan Penerimaan Kabupaten OKU TIMUR tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan FIDBR Sektor Perikanan dan Perikanan;
- 2) Meningkatkan Nilai Tambah Perikanan Ikan (NTP), Nilai Tambah Selanjut (NTH) dan Nilai Tambah Perikanan Perikanan (NTP);
- 3) Meningkatkan Tawar Kelola Perikanan;

a. Nilai-Nilai Ikhtisar

Nilai-nilai ikhtisar merupakan sikap dan perilaku yang berlaku di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan proses pemerintahan dalam pencapaian Tujuan dan Sasaran Dinas Perikanan dan Perikanan OKU Timur. Dengan nilai-nilai tersebut kita berkayakinan akan dapat mewujudkan Tujuan dan Sasaran Dinas Perikanan dan Perikanan OKU Timur masyarakat yang sejalan nilai-nilai ikhtisar masyarakat Kabupaten OKU Timur adalah seluruh aktivitas, gotong royong dan pekerja keras.

b. Analisis Lingkungan Organisasi

Dalam Sistem Administrasi Negara Sistem Pemerintah, perencanaan strategi merupakan langkah awal untuk melakukan perspektif kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategi instansi pemerintah merupakan integral antara nilai sumber daya manusia dan struktur cara lain agar mampu memenuhi keinginan. Stakeholder dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategi baik nasional maupun global akan karena itu analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperbincangkan kontribusi strategi, kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan pada tantangan (threats) yang ada, analisis terhadap internal

lebih terlewat sangat penting dan memperhatikan dalam rangka pencapaian visi dan misi yang telah di tetapkan.

Untuk mengetahui kekuatan kelemahan, peluang dan tantangan organisasi tersebut di gunakan metode analisis SWOT hasil analisis yang di lakukan adalah sebagai berikut:

➤ Analisis Lingkungan Internal (ALI).

1. Kekuatan (Strength).

Beberapa kekuatan yang dimiliki oleh UGM TIMUR bidang Perikanan dan Perikanan yaitu:

- a. Petani, pengusaha Perikanan dan Perikanan, yang sangat vast ini masih banyak belum dimanfaatkan oleh masyarakat.
- b. Adanya kelembagaan pemerintah pada tingkat Perikanan dan Perikanan yaitu UPTD Kecamatan, UPTD Kabupaten, Sekolah Perikanan dan Perikanan dan, Unit Pelaksana Pengurusan bidang usaha perikanan dan Kelompok Perikanan Rakyat (UPR) dan.
- c. Adanya dukungan dari pembangunan baik dari Kabupaten, Provinsi dan Pusat.

2. Kelemahan (Weakness)

Beberapa masalah dan kendala yang dihadapi pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam upaya meningkatkan produksi komoditas Perikanan dan Perikanan antara lain:

- a. Harga pakan ternak dan pakan ikan masih tinggi
- b. Harga jual hasil produksi ternak dan ikan masih rendah
- c. Keberadaan lembaga keuangan formal dipertemuan masih sangat terbatas, sehingga itu prosedur yang berbelit dan persyaratan yang diminta oleh lembaga keuangan

barang yang ada masih sedikit (menghasilkan sedikit manfaat) produsen.

- d. Usaha pemasaran dan penjualan yang dilakukan pada umumnya masih skala kecil/tradisional yaitu seperti kebutuhan rumah tangga, modernisasi pakat masih awalnya.
- e. Kurangnya tenaga teknis pendukung teknis lapangan berupa tenaga produksi yang berakibat timbulnya ketidakpastian dan perikanan.
- f. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pangan bergizi, berimbang dan bergizi.
- g. Minimnya penyediaan sarana produksi perikanan dan perikanan.

➤ Analisis Lingkungan Eksternal (Peluang dan Ancaman).

1. Peluang (Opportunity).

Dalam upaya meningkatkan produksi dari berbagai komoditas perikanan dan perikanan di Kabupaten Ngawi Klaten Ucu Timur masih terdapat peluang yang cukup besar, yaitu:

- a. Masih tersedia sumber lahan perikanan yang belum dimanfaatkan secara optimal seperti lahan kering, lahan sawah, kolam, sungai, perairan umum, dll dalam jumlah yang cukup besar.
- b. Masih terdapat kesenjangan antara produktivitas di tingkat usaha riil dengan produktivitas potensial, yaitu berkisar antara 10-100%.
- c. Masih terdapat ketidangan dari ketersediaan para pasar yang cukup tinggi, yaitu berkisar antara 5-10%.
- d. Masih besarnya keterbatasan usaha dan kesenjangan produksi dan pembudidayaan ikan dalam usaha agribisnis/akula rumah tangga, skala kecil dan skala menengah berakibat cukup banyak lahan pertanian yang

- salah meningkatkan, salah memperbaiki dan salah mengaitungkan.
- Masih kurang lahan untuk penanaman hijau Malabar Ternak (HMT) yang terdapat di Kabupaten OKU Timur.
 - Tingginya permintaan rumput Pakis untuk ternak Bawak (BQ).
 - Permintaan akan susu dan telur ke tingkat menengah-kemungkinan yang semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk dan tingginya tingkat industrialisasi, dimana terjadi peningkatan pada konsumsi rumah dari daging ke pola makan ikan. Dulu lain kemampuan pasokan dari negara lain sebagai pengganti ikan di daerah semakin berkurang.
 - Pada geografis OKU Timur sebagai pintu gerbang Provinsi Sumatera Selatan yang dekat dengan Lampung dan pulau Jawa, sehingga mempermudah pemasukan produk hasil Perikanan dan Perikanan.

3. Ancaman/ Tantangan (Threats)

Ada beberapa ancaman yang berpengaruh pada pengembangan Perikanan dan Perikanan di Kabupaten OKU Timur, diantaranya:

- Masih rendahnya pengetahuan peternak dan peternak-peternak dan dalam menjalankan fungsi manajemen bisnis-peternak dan usahanya.
- Sangat lemahnya masyarakat terhadap literasi dan penguasaan yang diberikan oleh teknologi yang ada.
- Ancaman global (perang WTO/ APEC).
- Rendahnya tingkat produktivitas lahan perikanan dan perikanan.

- e. Dalam kerangka kerja yang berorientasi sebagai Penyidik Pegawai Negeri Sipil untuk pengawasan pelaksanaan kegiatan/usaha peternakan dan perikanan.
- f. Akses kredit keuangan untuk bidang peternakan dan perikanan dalam mendukung oleh pihak peternakan maupun BUMN.
- g. Akses teknologi, sarana dan prasarana mobilitas baik untuk peternakan maupun kegiatan/ pengawasan dari kegiatan peternakan dan perikanan.

2. Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan

Faktor utama keberhasilan ini dilakukan berdasarkan analisis faktor lingkungan pada Dinas Perikanan dan Peternakan DEU TIMUR baik secara internal maupun secara eksternal melalui pendekatan SWOT, analisis selanjutnya dilakukan untuk menentukan tingkat urgensi dan dampak potensial serta dapat menjadi sebagai peluang dan ancaman yang mempengaruhi tercapainya tujuan.

Faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Letak geografis yang strategis dan strategis secara optimal.
- 2) Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan bermutu.
- 3) Penguasaan peternak dan pembudidaya ikan terhadap penguasaan pembudidayaan ternak dan ikan yang lebih intensif harus dikuasai.
- 4) Sumber Daya Alam dikelola secara optimal.
- 5) Adanya kemudahan peternakan dan perikanan rakyat, unggas dan produk ternak lainnya.
- 6) Sarana dan prasarana yang memadai.

- 7) Sedangkan menyerahkan akan pentingnya bagi yang berasal dari tanah dan ikan yang ASUH.

3. Tujuan Dinas Perikanan dan Peternakan UKU-TIMUR

Tujuan merupakan kegiatan apa yang akan dilaksanakan dan kapan dilaksanakan yang merupakan implementasi dari kebijakan atau implementasi dari pelaksanaan Rencana Strategis Daerah sebagai kondisi akhir yang akan dicapai akan dilaksanakan yang juga dicapai dalam batas waktu 1 (satu) minggu dengan 3 (tiga) Tahun kedepan.

Tujuan ini dikembangkan berdasarkan kriteria :

- Akseptabilitas, dapat diterima oleh seluruh stakeholders
- Realibilitas, mudah dilaksanakan dengan sumber perikanan
- Dapat diukur
- Perilaku kinerja
- Respon dengan visi dan misi
- Mudah dipahami

Berdasarkan uraian diatas maka Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Giam Kuningan UKU-TIMUR merumuskan 2 (dua) tujuan untuk masing-masing misi, dengan penjelasan sebagai berikut :

Tujuan : Meningkatkan Kinerja Perikanan dan Peternakan

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, dituntut melalui penyusunan sumber peningkatan kompetensi dan kapabilitas sumber daya aparatur dan tatalaksana pengelolaan, penyelenggaraan administrasi pemerintahan, dengan indikator tujuan :

- a. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

4. Sasaran Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR

Pelaku utama sasaran adalah individu dan kelompok masyarakat yang ada dalam meningkatkan kegiatan. Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Sasaran merupakan perijabatan dan tugas utama terakur yang akan di capai secara tepat dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan kebutuhan.

Sasaran merupakan bagian integral dalam proses pencapaian strategi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Berdasarkan pengertian tersebut maka Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menetapkan 3 (tiga) Sasaran Pembangunan sebagai berikut:

a. Tujuan : Meningkatkan Kinerja Perikanan dan Peternakan

Sasaran pada tahun 2023 yang ditetapkan sebagai upaya untuk mencapai tujuan ini adalah seperti tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Sasaran dan Indikator kinerja Utama Tahun

Sasaran		Indikator Kerja Utama	Satuan
a.1	Meningkatnya Nilai Tukar Petambak/Idik/Idak Ikan (NTPI, Nilai Tukar Selangun (NTS) dan Nilai Tukar Petani Peternak (NTPT)	Proses/Pengukuran Nilai Tukar Petambak/Idik/Idak Ikan (NTPI)	%
		Persentase Pengukuran Nilai Tukar Selangun (NTS)	%
		Persentase Pengukuran Nilai Tukar Petani Peternak (NTPT)	%
a.2	Meningkatnya PIRIS Sektor Perikanan dan Peternakan	Persentase Pengukuran Nilai PIRIS Sektor Perikanan dan Peternakan	%

Sumber tenaga ini merupakan dukungan dari sekretariat guna mendukung tujuan. Sumber pada tahun 2024 yang ditetapkan sebagai upaya untuk mencapai tujuan ini ialah seperti tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Sumber dan Indikator kinerja Pendukung Tujuan

Sumber		Indikator Kerja Utama	Satuan
a.1	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan	Persentase pegawai yang menguasai kompetensi	%
		Persentase penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pelayanan dan pemerintahan	%

6. Kebijakan Dinas Perikanan dan Peternakan Ogan Komering Ulu Timur

Kebijakan merupakan arahan-kontribusi yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, petunjuk atau prinsip dalam pengembangannya ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya ketahanan dan ketahanan dalam perwujudan Tujuan dan Sumber.

Kebijakan Dinas Perikanan dan Peternakan UGU Timur adalah:

- Mengembangkan alat-alat, bahan dan vitamin
- Pemberdayaan masyarakat perikanan ikan dan peternakan
- Mempertahankan lingkungan karair yang sehat, menyediakan alat tulis karair, barang, kap surat, dan eksped dinas yang baik dan cukup. Tersedianya makanan dan minuman, tersedianya efisiensi dan efektivitas kerja dan tersedianya gedung karair yang nyaman
- Mengembangkan peternakan karair yang cukup dan baik
- Membuat LKIP dan Laporan Keuangan Tahunan pada Dinas

Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu
Timur sebagai berikut rencana kerjanya berikut:

- 2.a. Menyediakan peralatan kesehatan hewan
- 2.b. Menyediakan Bantuan kepada masyarakat kelompok pembudidayaan ikan dan ternak,
- 3.a. Mengadakan Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Hasil
- 4.a. Melakukan dan menyajikan data hasil peternakan dan perikanan yang lengkap
- 4.b. Menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan hewan.

6. Program Dinas Perikanan dan Peternakan Ogan Komering Ulu Timur

Program – program Dinas Dinas Perikanan dan Peternakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut adalah :

No.	Program
1	Program Peningkatan Usaha Perairan, Derasah Kabupaten/Ges.
2	Program Pengendalian Perikanan Tangkap
3	Program Pengendalian Perikanan Budidaya
4	Program Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
5	Program Pengendalian dan Pengawasan Hasil Perikanan
6	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Perikanan
7	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Perikanan
8	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2024

Rencana Kinerja Tahun 2024 merupakan jumlah target yang harus dicapai dalam 1 (satu) tahun pelaksanaan. Target kinerja ini merupakan nilai kuantitatif yang terdapat pada setiap indikator kinerja baik pada tingkat sasaran strategis maupun pada tingkat kegiatan dan merupakan pendamping bagi proses pengukuran keberhasilan Dinas

Terlaksana dan Penerimaan Kelengkapan Ogan Kemerlang Ula Timor pada setiap akhir periode pelaksanaan.

Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang dilaksanakan Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Sasaran, indikator sasaran pada tahun 2024

SASARAN				
Uraian		Indikator	Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5
a.1 Meningkatkan Nilai Tukur Pendidikan, Rasi (NTP), Nilai Tukur Nelayan (NTN) dan Nilai Tukur Peternak (NTPD)	Peningkatan Peningkatan Nilai Tukur Pendidikan Rasi (NTP)	Persen	1	
	Peningkatan Peningkatan Nilai Tukur Nelayan (NTN)	Persen	1	
	Peningkatan Peningkatan Nilai Tukur Peternak (NTPD)	Persen	1	
a.2 Meningkatkan PDRB Sektor Perikanan dan Perikanan	Peningkatan Peningkatan Nilai PDRB Sektor Perikanan dan Perikanan	Persen	0.5	
a.3 Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan	Peningkatan pegawai yang terserap di sektor	%	80	
	Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka pengingkatan pelayanan dan pemerintahan	%	80	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. METODOLOGI PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA 2024

Laporan akuntabilitas kinerja tahun 2024 merupakan LKJP yang disusun kali di bawah arahan dibentuknya Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR. Setelah pembahasan pertama bersama Dinas Perikanan dan Peternakan, lalu pada tahun 2017 berganti nama menjadi Dinas Perikanan serta pada tahun 2018 sampai dengan saat ini kembali berganti nama menjadi Dinas Perikanan dan Peternakan. Penyusunan LKJP di mulai dari pengumpulan data yang merupakan data kuantitatif dan kualitatif -kuantitatif yang di Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR yang di susun sebagai rangkuman suatu rangkuman mengenai hasil pencapaian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR.

Proses penyusunan LKJP Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR masih banyak di jumpai berbagai kendala. Kendala utama yang di jumpai dalam penyusunan laporan Akuntabilitas kinerja tahun 2024 adalah tidak di bekukannya anggaran yang telah di alokasi sebelumnya untuk penyusunan LKJP Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR.

Beberapa indikator kinerja yang telah di tetapkan yaitu input, output, outcome, benefit, dan impact pada umumnya data kinerja hanya mampu mengukur indikator kinerja input,output dan outcome. Sedangkan indikator kinerja benefit dan impact belum dapat di statistik karena baru tertular di tahun ke dua dan ke tiga.

Oh karena itu di masa yang akan datang penghitungan secara pengumpulan kinerja masih di lakukan oleh statistik bidang yang ada di lingkungan Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR.

Pengumpulan pencapaian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR di lakukan dengan menggunakan metode perbandingan dari pencapaian sasaran,metode perbandingan dan pencapaian kinerja sasaran di lakukan dengan menggunakan metode perbandingan pencapaian

Kinerja tersebut di lakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang di angikan dengan realisasi kinerja (performance result) yang di capai, organisasi yang membandingkan suatu nilai pencapaian kinerja tersebut, skala pengukuran kinerja.

2. ANALISIS ATAS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2024

Indikator kinerja merupakan cerminan pencapaian kinerja dari suatu atau suatu kegiatan. Oleh karena itu kinerja tersebut pada dasarnya merupakan pencapaian (outcome) atau target langsung dari suatu kegiatan (output) dari suatu kegiatan.

Hasil analisis pencapaian masing-masing sasaran dapat di urutkan sebagai berikut:

2.1. Peningkatan Nilai Takar Selayan (NTN)

Indikator ini ditetapkan untuk mengukur kinerja proses pertanggung jawaan Perikanan dan Perikanan dalam hal Nilai Takar Selayan. Adapun rumus untuk menghitung indikator seperti yang telah ditetapkan pada indikator kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan dan Perikanan tertera sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah NTN tahun (a)} - \text{jumlah NTN tahun (c)}}{\text{Jumlah NTN tahun (c)}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus perhitungan tersebut diatas, maka pencapaian indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Target dan realisasi indikator sasaran pertama.

Indikator	Satuan	Target 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2024	% Capaian
Persentase Peningkatan Nilai Takar Selayan	Persen	1	104,55	108,77	9,81%
Persentase Penemuan Tangkap	Ton	480	493,877	494,55	1,03

Nilai Tukar Selayan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan tukar dan hasil tanggapan terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan produksi maupun konsumsi rumah tangga. Nilai Tukar Selayan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kemampuan selayan, dimana jika NTN kurang dari 100 ($NTN < 100$) memiliki arti semakin tinggi produksi lebih rendah dari kebutuhan barang konsumsi sehingga pengeluaran selayan jauh lebih kecil dari penghasilan sehingga selayan merupakan defisit. NTN sama dengan 100 ($NTN = 100$) memiliki arti kebutuhan barang produksi sama dengan barang konsumsi sehingga selayan merupakan impas, sedangkan jika NTN lebih besar dari 100 ($NTN > 100$) memiliki arti kebutuhan barang produksi lebih besar dari kebutuhan barang konsumsi sehingga produksi selayan mengalami surplus.

Berdasarkan tabel data dapat dilihat bahwa Nilai Tukar Selayan (NTN) dalam tahun menggunakan indikator persentase peningkatan, karena pengapuan NTN Tahun 2024 (105,77) lebih besar nilainya jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya NTN Tahun 2023 sebesar 104,77. Akan tetapi peningkatan ini belum dapat menutupi pemertase peningkatan yang telah diungkap melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perdagangan dan Perindustrian sebesar 1 % hal ini disebabkan oleh pekerjaan perbaikan bangunan ruang upper korseting sehingga ditay ar sampai mengalami pemertasi, halnya indeks harga yang diukur oleh selayan atau pemertasi dan operasi jika dibandingkan dengan indeks harga yang diteliti oleh pembudidaya ikan. Tetapi secara keseluruhan Nilai Tukar Selayan (NTN) secara keseluruhan sudah diatas angka 100 (105,77), yang artinya pendapatan selayan atau pemertasi ikan dipertasi jauh lebih besar jika dibandingkan dengan pengeluarannya. Pertumbuhan Nilai Tukar Selayan bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Perhitungan Nilai Tukar Nelayan

No	Tahun	PI	IN	NTN	Kat
1	2020	100.000	100.000	100	
2	2021	90.000	100.000	90	
3	2022	111.100	100.000	111,1	
4	2023	115.000	110.000	104,55	
5	2024	110.000	104.000	105,77	

Dimana P_i merupakan harga produksi yang dihasilkan nelayan (pendapatan), dan I_i merupakan harga konsumsi yang dibutuhkan nelayan (pengeluaran). Hal yang bisa menyimpulkan bisa dilihat dari jumlah produksi perikanan tangkap yang telah mencapai target yang ditetapkan tahun 2024 hanya 494,44 Ton dan Target 480 Ton atau 103,12%. Produksi Perikanan Tangkap tidak mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2023 produksi perikanan tangkap tahun 2023 493,77 Ton tetapi tidak terlalu signifikan, dimana kenaikan produksi perikanan tangkap hanya 1,37%. Adapun peran yang telah dilakukan Pemerintah Kabupaten OKU Timur dalam hal ini Dinas Perikanan dan Tetapan guna mendukung peningkatan produksi perikanan tangkap dari target rencana yang sudah ditetapkan antara lain:

- Membentangkan keberagaman kelompok/nelayan di Kabupaten OKU TIMUR.
- Pemberian pendampingan berupa pelatihan, penyuluhan, bantuan dan berbagai bentuk bagi kelompok nelayan.
- Meningkatkan sumber daya. Dengan Waduk, Cerdas, Rawa dan Gerakan air-lautnya dengan melakukan restorasi ikan-ikan yang bisa cepat berkembang biak untuk ekosistem.

Grafik data produksi perikanan, grafik luas areal perikanan dan grafik jumlah ikan perikanan dapat dilihat pada lampiran grafik.

B.2. Peningkatan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)

Indikator ini memiliki keterkaitan yang erat dengan indikator produksi perikanan. Indikator ini dirumuskan untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan pembudidaya ikan. Adapun rumus perhitungan indikator yang telah ditetapkan pada BKI Dinas Perikanan dan Perikanan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah NTPi tahun (x)} - \text{jumlah NTPi tahun (y)}}{\text{Jumlah NTPi tahun (x)}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus perhitungan tersebut diatas, maka pencapaian indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Target dan realisasi indikator sasaran kelima

Indikator	Satuan	Target 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2024	% Capaian
Persentase Peningkatan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan	Persen	1	134,3	101,07	-0,19
Produksi Perikanan Budidaya	Ton	99.050,2	98.423,8MT	98.709,2	0,99

Nilai Tukar Pembudidaya Ikan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan tukar ikan hasil budidaya terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan produksi maupun konsumsi rumah tangga. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan merupakan salah satu cara untuk menghitung kesejahteraan Pembudidaya Ikan, dimana jika NTPi kurang dari 100 (NTPi < 100) memiliki arti kemiskinan karena produksi lebih kecil dari konsumsi sehingga pendapatan pembudidaya jauh lebih kecil dari pengeluarannya sehingga pembudidaya ikan mengalami defisit. NTPi sama dengan 100 (NTPi = 100) memiliki arti kemiskinan harga produksi sama dengan harga konsumsi sehingga pembudidaya mengalami impas, sedangkan jika NTPi lebih

besar dari 100 ($MTP > 100$) memiliki arti kenaikan harga produk lebih besar dan kenaikan harga komoditas sehingga pendapatan pembudidaya mengalami surplus.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) bulan Desember dengan menggunakan metode pemetaan peringkat, memiliki dengan indikator pemetaan pemetaan. Hal ini disebabkan karena prinsipnya NTP Tahun 2024 lebih kecil nilainya jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (NTPi Tahun 2023 sebesar 124,2). Pemetaan ini disebabkan oleh adanya indeks harga yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan jika dibandingkan dengan indeks harga yang diterima oleh pembudidaya ikan.

Selanjutnya faktor lainnya indeks harga yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan adalah harga pasar ikan dan harga ikan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sehingga menyebabkan NTPi untuk Komoditi Garam dan Bawal kurang dari 100 ($MTP < 100$) memiliki arti kenaikan harga produk lebih kecil dari kenaikan harga komoditas sehingga pendapatan pembudidaya ikan lebih kecil dari pengeluaran sehingga pembudidaya ikan mengalami defisit.

Tetapi secara keseluruhan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) secara keseluruhan sudah diatas angka 100, yang artinya pendapatan pembudidaya ikan jauh lebih besar jika dibandingkan dengan pengeluaran. Secara keseluruhan produksi perikanan budidaya mengalami juga mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan, dimana hal yang bisa mempengaruhi pertumbuhan pendapatan. Hal dilihat dari jumlah produksi perikanan budidaya yang belum tercapai target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar 56.789,3 Ton dari target 58.351,2 Ton atau 95,59%. Produksi Perikanan Budidaya mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2023 produksi perikanan budidaya tahun 2023 sebesar 56.410,987 Ton, dimana kenaikan produksi perikanan budidaya sebesar 0,98%.

Adapun yang telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Oke Timur dalam hal ini Dinas Perikanan dan Perikanan guna menstabilkan peningkatan

proklamasi proklamasi budi daya dari tingkat menengah yang sudah dirangsang secara lebih.

- Memberikan stimulus bantuan kepada masyarakat berupa sarana produksi dari sumber APBN Indonesia.
- Pengurangan jumlah produksi yang bertujuan untuk memperluas pasar pembudidaya ikan dengan meningkatkan hasil panen ke pasar.
- Pembentukan kelompok pembudidaya baru dan peningkatan kapasitas kelompok pembudidaya.
- Pemberian pendampingan berupa pelatihan, penyuluhan, sosialisasi dan bimbingan teknis bagi kelompok pembudidaya ikan.
- Pemantauan kesehatan ikan.

Alasan perhitungan NTA Berdasarkan Komoditi dan NTA Kabupaten dapat dilihat pada tabel 7 dan tabel 8 di bawah ini.

Tabel 7. Perhitungan NTA Berdasarkan Komoditi Tahun 2020 - 2024

No	Komoditas	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pada	141,2	145,7	113,8	114	107,8
2	Lada	142,38	131,8	130,1	128,13	102,56
3	Sila	142,8	162,84	135,5	134,34	103,89
4	Garam	144,8	140	126,1	112,5	75,17
5	Kedelai	152,2	152,2	122,8	133,2	91,1
6	Mas	115,88	135,45	125	108,6	125,93

NTA Kabupaten = $808,26 / 6 = 101,27$

Tabel 8. Perkembangan NTPN Kabupaten OKU Tahun Tahun 2020 - 2024

No	Tahun	NTPN
1	2020	143,21
2	2021	146,08
3	2022	125,25
4	2023	124,3
5	2024	101,07

B.2. Peningkatan Nilai Tukar Petani Peternak (NTPN)

Indikator ini ditetapkan untuk mengukur kinerja proses perdagangan Dinas Perikanan dan Peternakan dalam hal peningkatan. Adapun rumus untuk menghitung indikator seperti yang telah ditetapkan pada Indikator Kinerja Utama (OKU) Dinas Perikanan dan Peternakan sesuai sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah NTPN tahun (p)} - \text{jumlah NTPN tahun (a)}}{\text{Jumlah NTPN tahun (a)}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus perhitungan tersebut diatas, maka persentase indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 9. Target dan realisasi indikator sasaran ketiga

Indikator	Satuan	Target	Realisasi 2023	Realisasi 2024	% Capaian
Penerbitan Peningkatan Nilai Tukar Petani Peternak	Persen	1	124,25	126,77	0,22
Produksi Daging	Ton	6.100	6.736,18	6668,82	1,14
Produksi Telur	Ton	313	3.179,87	3179,87	6,96

Nilai Tukar Petani: Peternak merupakan alat tukar yang digunakan untuk mengetahui kemampuan tukar hasil budidaya ternak terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan produksi maupun konsumsi rumah tangga. Nilai Tukar Petani Peternak merupakan nilai satu cara untuk mengetahui kesejahteraan Peternak, dimana jika $NTPP > 100$ ($NTPP = 100$) memiliki arti kenaikan harga produksi lebih kecil dari kenaikan harga konsumsi sehingga pendapatan peternak lebih kecil dari pengeluarannya sehingga mengalami defisit. $NTPP$ sama dengan 100 ($NTPP = 100$) memiliki arti kenaikan harga produksi sama dengan harga konsumsi sehingga pendapatan peternak sama, sedangkan jika $NTPP < 100$ ($NTPP < 100$) memiliki arti kenaikan harga produksi lebih besar dari kenaikan harga konsumsi sehingga pendapatan peternak mengalami surplus.

Berdasarkan tabel data dapat dilihat bahwa indikator pemetaan pengelompokan Nilai Tukar Petani Peternak ($NTPP$) secara keseluruhan sudah diatas angka 100, yang artinya pendapatan peternak jauh lebih besar jika dibandingkan dengan pengeluarannya akan tetapi pemetaan pengelompokan $NTPP$ belum memenuhi target sebesar 1 %, dengan pencapaian sebesar 0,11 %.

Indikator ini ditetapkan untuk mengukur proses pertumbuhan peternakan. Pencapaian indikator ini diukur dengan beberapa faktor:

a. Peningkatan populasi ternak

Populasi Sapi belum mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2023. Jumlah Populasi Sapi Tahun 2023 sebesar 67.414 ekor, sedangkan Populasi sapi tahun 2024 sebesar 67.833 ekor. Hal ini dipengaruhi oleh faktor wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) dan penyakit LSD yang yang berpotensi luas disebarkan penyakit lain-lain. Hal ini berdampak pada penurunan minat masyarakat dalam budidaya ternak sapi. Melalui arahan disamping peternak sapi agar ternaknya tidak semakin besar, para peternak sapi lebih banyak yang melakukan

peningkatan akan menjadi ternak sapi. Hal ini berkaitan terkait dengan budaya ternak kambing dimana populasi ternak kambing tahun 2024 sebesar 71.836 ekor tidak sangat signifikan jika dibandingkan dengan populasi kambing tahun 2023 sebesar 70.833 ekor. Sementara untuk kelahiran ternak sapi sendiri mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 13.376 ekor. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan populasi ternak antara lain seperti pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB), manajemen pemeliharaan Pengkhusan ternak. Indikator populasi yang biasanya berkembang terus jika populasi meningkat maka produksi produk peternakan juga akan meningkat dan sebaliknya jika dapat dilihat pada lampiran grafik populasi ternak.

b. Jumlah pemotongan ternak.

Untuk jumlah pemotongan ternak sendiri mengalami peningkatan cukup signifikan pada ternak sapi, dimana dengan waktu PMK dan LSD menyebabkan peternak banyak yang menjual ternak sapi mereka. Terutama pemotongan ternak sapi tahun 2024 meningkat sebesar 12.471 ekor jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 12.677 ekor.

c. Kasus penyakit hewan/ternak.

Hal ini menjadi perhatian yang erat dengan pelayanan kesehatan hewan yang dilakukan baik pada hewan ternak besar maupun pada penyakit hari raya besar seperti Hari raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha. Dalam hal mengatasi penyebaran PMK dan LSD, Pemerintah Kabupaten OKU Timor dalam hal ini Dinas Pertanian dan Peternakan melakukan penyempitan kandang-kandang sapi ternak, melakukan penyuntikan vitamin dan melakukan pengubatan secara berkala. Tetapi stigma kesehatan tidak penyakit ini sendiri dimana sapi yang terinfeksi penyakit LSD menyebabkan tidak sapi tidak bagus/cucu tidak terdapat hewan penyakit sehingga peternak banyak menjual atau menyembelih sapi mereka. Berdasarkan pada tabel dapat dilihat lampiran sebagai berikut:

1. Percepatan produksi produk peternakan berbanding lurus dengan realisasi populasi ternak.
2. Produksi peternakan secara keseluruhan telah melampaui dari target yang telah ditetapkan, dimana percepatan produksi daging sebesar 1,14%.
3. Produksi telah melampaui target sebesar 8,50% hal ini dipengaruhi oleh stok yang cukup di Kabupaten DKU Tiran dan harga yang sangat terjangkau oleh masyarakat.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun sebelumnya terjadi peningkatan yang cukup jika dibandingkan dengan tahun 2023. Dengan anggaran yang bersumber dari APBD atau APBD provinsi masih diperlukan pada berapa tahun dan peralatan peternakan keseluruhan hewan, sarana dan pemenuhan kesehatan hewan, sarana dan pemenuhan laboratorium. Produksi keseluruhan termasuk berupa: Stok, H2, Cair dan Cattleman).

Grafik data populasi ternak besar dan kecil, grafik populasi unggas serta grafik produksi Daging, Telur dan Susu dapat dilihat pada lampiran grafik.

B.4. Peningkatan PDRB Perikanan dan peternakan

Indikator ini ditetapkan untuk menggambarkan tentang proses dukungan peternakan dalam proses penyediaan produk peternakan. Adapun rumus perhitungan indikator yang telah ditetapkan pada SKI Dinas Perikanan dan Peternakan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah PDRB sektor (A)} - \text{Jumlah PDRB sektor (B)}}{\text{Jumlah kawasan sektor (A)}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus perhitungan tersebut diatas, maka pencapaian Indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Target dan realisasi indikator sasaran kompetensi dan kinerja

Indikator	Satuan	Target	Realisasi 2023	Realisasi 2024	% Capaian
Peningkatan FDR Perikanan dan Jumlah FDR Perikanan Eksternal dan Perikanan	%	0,5	4*	4*	0,16
FDR Perikanan Eksternal dan Perikanan	Miliar Rp/tah		6272,51*	5790,72*	0,16

Enj * : Angka Perkiraan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase peningkatan FDR menunjukkan angka perkiraan (untuk FDR tahun 2024) sehingga hasil persentase secara rata-rata sebesar 0,16%. Perhitungan angka rata-rata peningkatan FDR sudah menunjukkan data FDR Tahun 2024 diarsipkan oleh BPS-RIU Teras.

B.6. Peningkatan Pegawai yang memenuhi kompetensi

Indikator sasaran ini ditetapkan untuk mengukur kinerja dalam kompetensi pegawai. Indikator ini merupakan indikator pendukung dari indikator Utama yang telah ditetapkan. Adapun uraian indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11. Target dan realisasi indikator sasaran kinerja

Indikator	Satuan	Target 2024	Realisasi 2023	Realisasi 2024	% Capaian
Persentase Pegawai yang memenuhi kompetensi	%	65	10,61	32,65	50,23
Pegawai yang memenuhi Standar Kinerja Jabatan	Orang	49	25	25	51,02

Dari 59 (lima puluh sembilan) jabatan yang terdapat di Dinas Perikanan dan Peternakan hanya 25 (dua puluh lima) jabatan yang terisi sebesar 42,35% dimana terdapat 34 (tiga puluh empat) jabatan yang kosong meliputi Kasubbag TU UPTD Paskawaranda sebanyak 20 (dua puluh) jabatan kosong, Sekertaris sebanyak 3 (tiga) jabatan kosong, Bidang Perikanan sebanyak 2 (dua) jabatan kosong, Bidang peternakan 2 (dua) jabatan kosong, Bidang Data dan Informasi sebanyak 2 (dua) jabatan kosong dan Kepala UPTD Paskawaranda Koordinator sebanyak 3 (tiga) jabatan kosong.

B.6. Persentase pengisian sarana dan prasarana

Indikator sarana ini ditetapkan untuk mengukur kinerja dinas dalam pelayanan Perikanan Sarana dan Prasarana Apuratur. Indikator ini juga merupakan indikator penunjang dari Indikator Utama yang telah ditetapkan. Adapun uraian indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 12. Target dan realisasi indikator sarana sarana.

Indikator	Satuan	Target	Realisasi 2023	Realisasi 2024	% Capaian
Cakupan layanan sarana dan prasarana apuratur	%	70	45,59	90	128,57

C. ANALISIS ATAS PENCAPAIAN KEUANGAN 2024

Analisa pencapaian anggaran merupakan gambaran dari pelaksanaan keterlaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR dalam tahun 2024. Ikhtisar tentang gambaran anggaran daerah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai

Belanja anggaran Belanja Pegawai berkaitan erat dengan kondisi keuangan Dinas Perikanan dan Perikanan Kabupaten OKU TIMUR. Di dalamnya meliputi Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai, serta Tambahan Penghasilan Pegawai. Adapun anggaran belanja pegawai pada tahun 2024 yaitu **Rp.4.228.883.894,-** terrealisasi sebesar **Rp.4.138.371.811,-** atau 97,27%

Adapun Gambaran uraian pegawai Dinas Perikanan dan Perikanan pada akhir Tahun 2024 (Desember) adalah sebagai berikut :

Struktur pegawai berdasarkan Golongan :

Golongan IV b : 1 orang

Golongan IV a : 6 orang

Golongan III d : 19 orang

Golongan III c : 3 orang

Golongan III b : 2 orang

Golongan III a : 16 orang

Golongan II d : 1 orang

Golongan II c : 4 orang

Golongan II b : 1 orang

Jumlah : 49 Orang

Struktur pegawai berdasarkan Jabatan Golongan :

Kasab II b : 1 orang

Kasab III a : 6 orang

Kasab III b : 2 orang

Kasab IV a : 21 orang

Jumlah : 25 Orang

Sekretaris terdiri 1 (satu) jabatan eselon III a, 2 (dua) jabatan eselon IV yang termasuk yaitu Kepala Sub Bagian Urusan Kepegawaian dan Kerjasama dan Kepala Sub Bagian Pemerintahan, Evaluasi dan Pelaporan. Satu Bidang Perikanan dan Kelautan terdapat 2 (dua)

jabatan eselon IV yang kosong yaitu Kepala Seksi Bina Usaha dan Ketersediaan Perikanan dan Kepala Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pada Bidang Data dan Informatika juga terdapat 2 (dua) jabatan eselon IV yang kosong yaitu Kepala Seksi Pengelolaan Data dan Pelaporan dan Kepala Seksi Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta pada Bidang Perikanan terdapat 2 (dua) jabatan yang kosong yaitu Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan Perikanan dan Kepala Seksi Bina Usaha dan Ketersediaan Perikanan. Sedangkan posisi Eselon IV di UPTD terdapat 5 jabatan yang kosong yaitu di UPTD Paskawarkanda Kecamatan Manupata, UPTD Paskawarkanda Kecamatan Banga Mayang, UPTD Paskawarkanda Kecamatan Jayapura, UPTD Paskawarkanda Kecamatan Biliang Mulya dan UPTD Paskawarkanda Kecamatan Benemadani Barat serta 20 jabatan eselon IV.b (Kawabing TU) yang kosong.

2. Belanja Operasional

Bertitik tolak pada arti dan ruang lingkup keuangan daerah, maka didefinisikan bahwa keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk juga didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban Daerah dalam rangka Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Dana Perikanan dan Perikanan Kabupaten CAGU TIMOR melaksanakan 4 Program, 28 Kegiatan dan 61 Sub Kegiatan yang didukung oleh Dana sebesar **Rp. 24.813.973.394,-** terdiri dari Program Peningkat Usaha Pemertanian Daerah Kabupaten/ Kota, Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengawasan Border Daya Keluaran Dan Perikanan, Program Pengelolaan Dan Pemantauan Bend Perikanan, Program Pengelolaan Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Program Pengelolaan Dan Pengembangan

Sistem Pertanian dan Program Pengabdian Dan Pengabdian
Program Pertanian.

Pada Anggaran Tahun 2004 adalah sebesar Rp. Rp. 24.813.972.354,- Realisasi sebesar Rp. 20.854.603.972,- atau 90,29% yang terdiri dari belanja Operasi dan Belanja Modal dengan masing-masing anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp.4.228.683.894,- realisasi sebesar Rp.4.113.371.811,- atau 97,27% sedangkan belanja Bangun dan Jasa sebesar Rp.19.128.272.600,- realisasi sebesar Rp.16.383.241.815,- atau 90,05%, Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp.801.397.000,- Realisasi sebesar Rp.781.232.400,- atau 97,49%, Belanja Modal Bangunan dan Gedung sebesar Rp.645.620.300,- Realisasi sebesar Rp.616.737.946,- atau 95,53%.

Sebagai hasil pertanggung jawaban keuangan Tahun Anggaran 2004 berdasarkan program dan kegiatan dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan utama yang terkait dengan akuntabilitas kinerja tahun 2024 yaitu:

1. Secara umum pelaksanaan urusan dapat berjalan dengan baik yang terdiri atas 1 Tujuan yaitu 1 Tujuan Utama, 4 Sasaran yaitu 2 Sasaran Utama dan 2 Sasaran pendukung dan 7 indikator lebih dari 90% dapat tercapai dari target yang sudah ditetapkan;
2. Pelaksanaan kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan didukung oleh sistem kerjasama yang telah terjalin baik antara UPKD, Petugas Lapangan, dan Dinas Perikanan dan Peternakan. Secara umum uraian telah memenuhi yang terkait dengan Misi Dinas yang secara periodik dan kontinu senantiasa melaksanakan koordinasi dan koordinasi pada Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam melaksanakan kewajibannya meningkatkan kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur;
3. Ukuran keberhasilan atau kinerja atau pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewajiban seperti yang disebutkan pada point 1 dan 2 diatas dapat diperoleh dari data indikator Kinerja Kesejahteraan rakyat masyarakat yang setiap tahun selalu diukur oleh Bidang Data dan Informasi Dinas Perikanan dan Peternakan serta didukung oleh Badan Pusat Statistik (BPS) OKU Timur;
4. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini bersifat terbuka untuk dipublikasi terus menerus dimana akan datang. Laporan ini pula diharapkan dapat dipakai sebagai alat evaluasi berbagai pihak di lingkungan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten OKU Timur;

5. Adapun realisasi kinerja organisasi dinas akan berdasarkan target sebagai berikut evaluasi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang berdasarkan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten OKU TIMUR.

3. PEMECAHAN MASALAH

Langkah-langkah yang diperoleh oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam upaya pencapaian semua strategi dan indikator kinerjanya akan lain sebagai berikut.

1. Melakukan analisis permasalahan yang lebih akurat dengan menggunakan faktor alam dan survey pendahuluan.
2. Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur harus mengoptimalkan kondisi, kondisi dan sistemasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pembangunan.
3. Perlu peningkatan SDM baik dari segi Kuantitas maupun Kualitas melalui pendidikan, pelatihan dan kursus yang sesuai dengan kebutuhan produksi daerah.
4. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang pengembangan Perikanan dan Peternakan OKU TIMUR.
5. Diperlukan peningkatan angka partisipasi peternak dan pembudidaya ikan dalam peningkatan kesejahteraan melalui pendidikan untuk melalui jalur pendidikan formal juga melalui pendidikan non formal.

Demikianlah upaya-upaya yang akan diperoleh oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur untuk mencapai keberhasilan semua elemen Strategi kinerjanya Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam upaya mewujudkan Good Governance.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
Jl. Lintas Sumatera KM 7 Telo/Pak. II (3735145193)
MARTAPURA – 32181 SUMSEL

**KERTILAN KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

NOMOR : 523.1/1382/DPPT/DEBANGUNG/2021

TENTANG

**PERATURAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
TATA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
TAHUN 2021-2026**

**KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

- Mendukung :**
- a. bahwa dari terwujudnya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Binaan Perikanan Jangka Menengah RP/MDK Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2021-2026 diperlukan tidak diragukan yang jelas dan akurat untuk untuk mengukur tingkat pencapaian secara periodik selama 5 (lima) tahunnya di bawah bimbingan Penglihatan Daerah (PFD) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur;
 - b. bahwa sesuai Instruksi Pasi 2 dan Pasi 4 Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAS/3/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a dan b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2004 tentang Sistem Pemerintahan Desentralisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 4321);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir, dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5479);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, (Lambutan: Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4927).
5. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lambutan: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 3).
6. Peraturan Menteri Negara Pembangunan Daerah-daerah Nomor PER/04/MEN/1/2017 tentang Pedoman Umum Prinsip-prinsip Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Menteri Perencanaan.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Daerah, Tata Cara Evaluasi Penyelenggaraan Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312).
8. Peraturan Daerah Nomor 31 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2009-2025 (Lambutan: Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2009 Nomor 22).
9. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pemberlakuan dan Rencana Perangka Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai acuan dalam melaksanakan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembentukan Atlas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pemberlakuan dan Rencana Perangka Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Lambutan: Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2017 Nomor 1).
10. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Nomor 9 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2021-2026 (Lambutan: Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2021 Nomor 9).

MEMUTUSKAN :

- Mengajukan :** KEDUTUSAN KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PERUMAHAN SINTONGI PEMERINTAH DISTRIK KIMBLE UTAMA PADA DINAS PERIKANAN DAN PERUMAHAN KABUPATEN OKAN KIMBERO IRIJ TIMUR
- SEKATU :** Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan dan Perumahan Kabupaten Ogan Kemuning Ilii Timur Merupakan Asumsi ukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Perikanan dan Perumahan Kabupaten Ogan Kemuning Ilii Timur.
- KEDUA :** Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dimaksud dalam KEDUTU sebagaimana Terlampir dalam Lampiran Keputusan.
- KETIGA :** Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dimaksud pada Huruf KEDUA keputusan ini merupakan asumsi tidak dilaksanakan oleh:
1. Rencana Kerja Tahunan (RKJ)
 2. Rencana Kerja (RK)
 3. Dokumen Perjanjian Kinerja (PK)
 4. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)
 5. Serta pelaksanaan melalui pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (RK)
- KEMPAT :** Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dimaksud pada Huruf KEDUA keputusan ini merupakan asumsi dalam pencapaian kinerja instansi pemerintah serta dalam melaksanakan rencana pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (RK)
- KELIMA :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Matiguan
pada tanggal : 11 Oktober 2021

Kepala Dinas Perikanan dan Perumahan
Kabupaten Ogan Kemuning Ilii Timur


D. H. Tabagus Mawana, N.N
 Pembina, Ogan Mado
 SIP-19911117100001000

Tersimpan

1. Kepala OGU TMB.
2. Wakil Kepala OGU TMB/Kabupaten OGU TMB.
3. Sekretaris (Jabat) Kabupaten OGU TMB.
4. Asisten Sekretaris, Eselon III dan Pembantu/Asisten Sekda Kab. OGU TMB.
5. Inspektur Daerah, Kabupaten OGU TMB.
6. Kepala Bagian Hukum, ISM dan Cerdas Sekda Kab. OGU TMB.

GOVERNMENT DEPARTMENTS AND ORGANIZATIONS

Sl. No.	Department	Name of the person in charge	Designation	Address	Phone No.	Fax No.
1	GOVERNMENT OF INDIA	Shri. P. V. Narasimha Murthy	Secretary, Government of India	New Delhi, India	2387 2100	2387 2100
2	GOVERNMENT OF ANDHRA PRADESH	Shri. N. Chandrababu Naidu	Chief Minister, Government of Andhra Pradesh	Vijaya Vittala, Hyderabad	2387 2100	2387 2100

GOVERNMENT OF ANDHRA PRADESH
 Hyderabad
 2387 2100

Dr. B. V. Subrahmanyam, M. A.
 Secretary, Government of Andhra Pradesh
 Hyderabad

CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 369–375

1000

© 1999 Blackwell Science Ltd

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 105–112

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

№	Наименование	Единица измерения	Количество	Стоимость	Итого
1	Материалы	м³	10	1000	1000
2	Работы	м³	10	1000	1000
3	Земельные работы	м³	10	1000	1000
4	Другие работы	м³	10	1000	1000
5	Итого				4000

Project Information				Financial Summary		Operational Data	
Project Name	Project ID	Project Manager	Start Date	Budget (USD)	Actual Cost (USD)	Units Produced	Quality Score
Project Alpha	PA-001	John Doe	2023-01-01	100000	95000	1200	92
	PA-002	Jane Smith	2023-02-01	80000	78000	900	88
	PA-003	Mike Johnson	2023-03-01	120000	115000	1500	95
	PA-004	Sarah Lee	2023-04-01	90000	88000	1100	90
Project Beta	PB-001	David Brown	2023-05-01	150000	145000	1800	93
	PB-002	Emily White	2023-06-01	110000	108000	1300	91
	PB-003	Robert Green	2023-07-01	130000	125000	1600	94
	PB-004	Lisa Black	2023-08-01	100000	98000	1200	90
Project Gamma	PG-001	Chris Taylor	2023-09-01	180000	175000	2200	96
	PG-002	Amy Wilson	2023-10-01	140000	138000	1700	94
	PG-003	Kevin Moore	2023-11-01	160000	155000	1900	95
	PG-004	Nicole Hall	2023-12-01	120000	118000	1400	92

[illegible]

[illegible]

Year	1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	2041	2042	2043	2044	2045	2046	2047	2048	2049	2050	2051	2052	2053	2054	2055	2056	2057	2058	2059	2060	2061	2062	2063	2064	2065	2066	2067	2068	2069	2070	2071	2072	2073	2074	2075	2076	2077	2078	2079	2080	2081	2082	2083	2084	2085	2086	2087	2088	2089	2090	2091	2092	2093	2094	2095	2096	2097	2098	2099	2100
1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	2041	2042	2043	2044	2045	2046	2047	2048	2049	2050	2051	2052	2053	2054	2055	2056	2057	2058	2059	2060	2061	2062	2063	2064	2065	2066	2067	2068	2069	2070	2071	2072	2073	2074	2075	2076	2077	2078	2079	2080	2081	2082	2083	2084	2085	2086	2087	2088	2089	2090	2091	2092	2093	2094	2095	2096	2097	2098	2099	2100	

№	Имя	Возраст	Пол	Группа	Секция	Специальность	Стаж	Средняя зарплата	Средняя зарплата на душу населения	Средняя зарплата на душу населения в % к средней зарплате
1	Иванов	35	М	Инженер	Инженер	Инженер	10	1000	1000	100%
2	Петров	45	М	Инженер	Инженер	Инженер	15	1200	1200	120%
3	Сидоров	55	М	Инженер	Инженер	Инженер	20	1400	1400	140%
4	Климов	65	М	Инженер	Инженер	Инженер	25	1600	1600	160%
5	Васильев	75	М	Инженер	Инженер	Инженер	30	1800	1800	180%
6	Попов	85	М	Инженер	Инженер	Инженер	35	2000	2000	200%
7	Михайлов	95	М	Инженер	Инженер	Инженер	40	2200	2200	220%
8	Смирнов	105	М	Инженер	Инженер	Инженер	45	2400	2400	240%
9	Александров	115	М	Инженер	Инженер	Инженер	50	2600	2600	260%
10	Куликов	125	М	Инженер	Инженер	Инженер	55	2800	2800	280%
11	Левин	135	М	Инженер	Инженер	Инженер	60	3000	3000	300%
12	Зинин	145	М	Инженер	Инженер	Инженер	65	3200	3200	320%
13	Березин	155	М	Инженер	Инженер	Инженер	70	3400	3400	340%
14	Воробьев	165	М	Инженер	Инженер	Инженер	75	3600	3600	360%
15	Павлов	175	М	Инженер	Инженер	Инженер	80	3800	3800	380%
16	Соколов	185	М	Инженер	Инженер	Инженер	85	4000	4000	400%
17	Борисов	195	М	Инженер	Инженер	Инженер	90	4200	4200	420%
18	Морозов	205	М	Инженер	Инженер	Инженер	95	4400	4400	440%
19	Мухоморов	215	М	Инженер	Инженер	Инженер	100	4600	4600	460%
20	Пестов	225	М	Инженер	Инженер	Инженер	105	4800	4800	480%
21	Рябов	235	М	Инженер	Инженер	Инженер	110	5000	5000	500%
22	Савин	245	М	Инженер	Инженер	Инженер	115	5200	5200	520%
23	Соловьев	255	М	Инженер	Инженер	Инженер	120	5400	5400	540%
24	Тихонов	265	М	Инженер	Инженер	Инженер	125	5600	5600	560%
25	Трунов	275	М	Инженер	Инженер	Инженер	130	5800	5800	580%
26	Тютин	285	М	Инженер	Инженер	Инженер	135	6000	6000	600%
27	Федотов	295	М	Инженер	Инженер	Инженер	140	6200	6200	620%
28	Филиппов	305	М	Инженер	Инженер	Инженер	145	6400	6400	640%
29	Харин	315	М	Инженер	Инженер	Инженер	150	6600	6600	660%
30	Хохлов	325	М	Инженер	Инженер	Инженер	155	6800	6800	680%
31	Цыганов	335	М	Инженер	Инженер	Инженер	160	7000	7000	700%
32	Чайков	345	М	Инженер	Инженер	Инженер	165	7200	7200	720%
33	Чирков	355	М	Инженер	Инженер	Инженер	170	7400	7400	740%
34	Шабалин	365	М	Инженер	Инженер	Инженер	175	7600	7600	760%
35	Шаров	375	М	Инженер	Инженер	Инженер	180	7800	7800	780%
36	Шенников	385	М	Инженер	Инженер	Инженер	185	8000	8000	800%
37	Шестаков	395	М	Инженер	Инженер	Инженер	190	8200	8200	820%
38	Ширин	405	М	Инженер	Инженер	Инженер	195	8400	8400	8

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000
--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

[illegible]

[illegible]

[illegible]

1. Annual Administrative Review

No.	Name	Title	Department	Position	Grade	Salary	Benefits	Total	Comments
1	Mr. John Doe	Director	Administration	Director	GS-15	\$120,000	\$15,000	\$135,000	
2	Mr. Jane Smith	Assistant Director	Administration	Assistant Director	GS-14	\$100,000	\$12,000	\$112,000	
3	Mr. Robert Johnson	Chief of Staff	Administration	Chief of Staff	GS-13	\$85,000	\$10,000	\$95,000	
4	Mr. David Lee	Deputy Chief of Staff	Administration	Deputy Chief of Staff	GS-12	\$70,000	\$8,000	\$78,000	
5	Mr. Susan Brown	Executive Secretary	Administration	Executive Secretary	GS-11	\$60,000	\$7,000	\$67,000	
6	Mr. Michael White	Administrative Assistant	Administration	Administrative Assistant	GS-10	\$50,000	\$6,000	\$56,000	
7	Mr. Emily Green	Administrative Assistant	Administration	Administrative Assistant	GS-9	\$45,000	\$5,000	\$50,000	
8	Mr. James Black	Administrative Assistant	Administration	Administrative Assistant	GS-8	\$40,000	\$4,000	\$44,000	
9	Mr. Sarah Grey	Administrative Assistant	Administration	Administrative Assistant	GS-7	\$35,000	\$3,000	\$38,000	
10	Mr. Daniel Blue	Administrative Assistant	Administration	Administrative Assistant	GS-6	\$30,000	\$2,000	\$32,000	
11	Mr. Rachel Red	Administrative Assistant	Administration	Administrative Assistant	GS-5	\$25,000	\$1,500	\$26,500	
12	Mr. Kevin Purple	Administrative Assistant	Administration	Administrative Assistant	GS-4	\$20,000	\$1,000	\$21,000	
13	Mr. Michelle Yellow	Administrative Assistant	Administration	Administrative Assistant	GS-3	\$15,000	\$500	\$15,500	
14	Mr. Christopher Orange	Administrative Assistant	Administration	Administrative Assistant	GS-2	\$10,000	\$0	\$10,000	
15	Mr. Amanda Pink	Administrative Assistant	Administration	Administrative Assistant	GS-1	\$5,000	\$0	\$5,000	

Item	Unit	Quantity	Unit Price	Total Price	Remarks
1	m	100	1.20	120.00	1.20
2	m	100	1.20	120.00	1.20
3	m	100	1.20	120.00	1.20
4	m	100	1.20	120.00	1.20
5	m	100	1.20	120.00	1.20
6	m	100	1.20	120.00	1.20
7	m	100	1.20	120.00	1.20
8	m	100	1.20	120.00	1.20
9	m	100	1.20	120.00	1.20
10	m	100	1.20	120.00	1.20
11	m	100	1.20	120.00	1.20
12	m	100	1.20	120.00	1.20
13	m	100	1.20	120.00	1.20
14	m	100	1.20	120.00	1.20
15	m	100	1.20	120.00	1.20
16	m	100	1.20	120.00	1.20
17	m	100	1.20	120.00	1.20
18	m	100	1.20	120.00	1.20
19	m	100	1.20	120.00	1.20
20	m	100	1.20	120.00	1.20
21	m	100	1.20	120.00	1.20
22	m	100	1.20	120.00	1.20
23	m	100	1.20	120.00	1.20
24	m	100	1.20	120.00	1.20
25	m	100	1.20	120.00	1.20
26	m	100	1.20	120.00	1.20
27	m	100	1.20	120.00	1.20
28	m	100	1.20	120.00	1.20
29	m	100	1.20	120.00	1.20
30	m	100	1.20	120.00	1.20
31	m	100	1.20	120.00	1.20
32	m	100	1.20	120.00	1.20
33	m	100	1.20	120.00	1.20
34	m	100	1.20	120.00	1.20
35	m	100	1.20	120.00	1.20
36	m	100	1.20	120.00	1.20
37	m	100	1.20	120.00	1.20
38	m	100	1.20	120.00	1.20
39	m	100	1.20	120.00	1.20
40	m	100	1.20	120.00	1.20
41	m	100	1.20	120.00	1.20
42	m	100	1.20	120.00	1.20
43	m	100	1.20	120.00	1.20
44	m	100	1.20	120.00	1.20
45	m	100	1.20	120.00	1.20
46	m	100	1.20	120.00	1.20
47	m	100	1.20	120.00	1.20
48	m	100	1.20	120.00	1.20
49	m	100	1.20	120.00	1.20
50	m	100	1.20	120.00	1.20
51	m	100	1.20	120.00	1.20
52	m	100	1.20	120.00	1.20
53	m	100	1.20	120.00	1.20
54	m	100	1.20	120.00	1.20
55	m	100	1.20	120.00	1.20
56	m	100	1.20	120.00	1.20
57	m	100	1.20	120.00	1.20
58	m	100	1.20	120.00	1.20
59	m	100	1.20	120.00	1.20
60	m	100	1.20	120.00	1.20
61	m	100	1.20	120.00	1.20
62	m	100	1.20	120.00	1.20
63	m	100	1.20	120.00	1.20
64	m	100	1.20	120.00	1.20
65	m	100	1.20	120.00	1.20
66	m	100	1.20	120.00	1.20

No.	Kategori	Sub Kategori	Detail		Status	Tanggal	Waktu	Durasi	Catatan
			Deskripsi	Detail					
1	Kategori 1	Sub Kategori 1	1001	Detail 1001	Selesai	2023-10-27	10:00	15	Detail 1001
			1002	Detail 1002	Selesai	2023-10-27	10:15	15	Detail 1002
			1003	Detail 1003	Selesai	2023-10-27	10:30	15	Detail 1003
			1004	Detail 1004	Selesai	2023-10-27	10:45	15	Detail 1004
			1005	Detail 1005	Selesai	2023-10-27	11:00	15	Detail 1005
		Sub Kategori 2	2001	Detail 2001	Selesai	2023-10-27	11:15	15	Detail 2001
			2002	Detail 2002	Selesai	2023-10-27	11:30	15	Detail 2002
			2003	Detail 2003	Selesai	2023-10-27	11:45	15	Detail 2003
			2004	Detail 2004	Selesai	2023-10-27	12:00	15	Detail 2004
			2005	Detail 2005	Selesai	2023-10-27	12:15	15	Detail 2005
2	Kategori 2	Sub Kategori 1	3001	Detail 3001	Selesai	2023-10-27	12:30	15	Detail 3001
			3002	Detail 3002	Selesai	2023-10-27	12:45	15	Detail 3002
			3003	Detail 3003	Selesai	2023-10-27	13:00	15	Detail 3003
			3004	Detail 3004	Selesai	2023-10-27	13:15	15	Detail 3004
			3005	Detail 3005	Selesai	2023-10-27	13:30	15	Detail 3005
		Sub Kategori 2	4001	Detail 4001	Selesai	2023-10-27	13:45	15	Detail 4001
			4002	Detail 4002	Selesai	2023-10-27	14:00	15	Detail 4002
			4003	Detail 4003	Selesai	2023-10-27	14:15	15	Detail 4003
			4004	Detail 4004	Selesai	2023-10-27	14:30	15	Detail 4004
			4005	Detail 4005	Selesai	2023-10-27	14:45	15	Detail 4005

Kategorie		Beschreibung		Menge		Preis		Gesamt	
Kategorie 1	Produkt 1.1	Produkt 1.1.1	Produkt 1.1.1.1	10	10	10	10	10	10
	Produkt 1.1	Produkt 1.1.2	Produkt 1.1.2.1	20	20	20	20	20	20
	Produkt 1.1	Produkt 1.1.3	Produkt 1.1.3.1	30	30	30	30	30	30
	Produkt 1.1	Produkt 1.1.4	Produkt 1.1.4.1	40	40	40	40	40	40
Kategorie 2	Produkt 2.1	Produkt 2.1.1	Produkt 2.1.1.1	50	50	50	50	50	50
	Produkt 2.1	Produkt 2.1.2	Produkt 2.1.2.1	60	60	60	60	60	60
	Produkt 2.1	Produkt 2.1.3	Produkt 2.1.3.1	70	70	70	70	70	70
	Produkt 2.1	Produkt 2.1.4	Produkt 2.1.4.1	80	80	80	80	80	80
Kategorie 3	Produkt 3.1	Produkt 3.1.1	Produkt 3.1.1.1	90	90	90	90	90	90
	Produkt 3.1	Produkt 3.1.2	Produkt 3.1.2.1	100	100	100	100	100	100
	Produkt 3.1	Produkt 3.1.3	Produkt 3.1.3.1	110	110	110	110	110	110
	Produkt 3.1	Produkt 3.1.4	Produkt 3.1.4.1	120	120	120	120	120	120
Kategorie 4	Produkt 4.1	Produkt 4.1.1	Produkt 4.1.1.1	130	130	130	130	130	130
	Produkt 4.1	Produkt 4.1.2	Produkt 4.1.2.1	140	140	140	140	140	140
	Produkt 4.1	Produkt 4.1.3	Produkt 4.1.3.1	150	150	150	150	150	150
	Produkt 4.1	Produkt 4.1.4	Produkt 4.1.4.1	160	160	160	160	160	160
Kategorie 5	Produkt 5.1	Produkt 5.1.1	Produkt 5.1.1.1	170	170	170	170	170	170
	Produkt 5.1	Produkt 5.1.2	Produkt 5.1.2.1	180	180	180	180	180	180
	Produkt 5.1	Produkt 5.1.3	Produkt 5.1.3.1	190	190	190	190	190	190
	Produkt 5.1	Produkt 5.1.4	Produkt 5.1.4.1	200	200	200	200	200	200

No.	Nama	Jenis	Jumlah			Keterangan	Catatan	Tgl
			Barang	Unit	Nilai			
1.	Kantor	Kantor	1. Kantor	1	1.000.000			
			2. Kantor	1	1.000.000			
			3. Kantor	1	1.000.000			
			4. Kantor	1	1.000.000			
			5. Kantor	1	1.000.000			
		Kantor	6. Kantor	1	1.000.000			
			7. Kantor	1	1.000.000			
			8. Kantor	1	1.000.000			
			9. Kantor	1	1.000.000			
			10. Kantor	1	1.000.000			
2.	Kantor	Kantor	1. Kantor	1	1.000.000			
			2. Kantor	1	1.000.000			
			3. Kantor	1	1.000.000			
			4. Kantor	1	1.000.000			
			5. Kantor	1	1.000.000			
		Kantor	6. Kantor	1	1.000.000			
			7. Kantor	1	1.000.000			
			8. Kantor	1	1.000.000			
			9. Kantor	1	1.000.000			
			10. Kantor	1	1.000.000			

[illegible]

Date		Time		Location		Activity		Remarks		Signature	

Item	Unit	Quantity	Unit Price	Total Price	Remarks
1. Labor	Man-hour	100	100	10000	
2. Material	kg	1000	100	100000	
3. Equipment	Man-hour	100	100	10000	
4. Transport	Man-hour	100	100	10000	
5. Other	Man-hour	100	100	10000	
6. Total				130000	

No.	Name of the person	Date	Description of the work done	Remarks	Signature
1	Mr. A. B. C.	1/1/2020	Worked on the project for 8 hours.	Completed the task.	[Signature]
2	Mr. D. E. F.	2/1/2020	Worked on the project for 6 hours.	Completed the task.	[Signature]
3	Mr. G. H. I.	3/1/2020	Worked on the project for 7 hours.	Completed the task.	[Signature]
4	Mr. J. K. L.	4/1/2020	Worked on the project for 5 hours.	Completed the task.	[Signature]
5	Mr. M. N. O.	5/1/2020	Worked on the project for 9 hours.	Completed the task.	[Signature]
6	Mr. P. Q. R.	6/1/2020	Worked on the project for 8 hours.	Completed the task.	[Signature]
7	Mr. S. T. U.	7/1/2020	Worked on the project for 6 hours.	Completed the task.	[Signature]
8	Mr. V. W. X.	8/1/2020	Worked on the project for 7 hours.	Completed the task.	[Signature]
9	Mr. Y. Z. A.	9/1/2020	Worked on the project for 8 hours.	Completed the task.	[Signature]
10	Mr. B. C. D.	10/1/2020	Worked on the project for 6 hours.	Completed the task.	[Signature]

REPRODUCTION OF THE BIODIVERSITY IN THE AREA

Area	Year	Species	Number	Year	Number	Year	Number
Biodiversity	2000	1. Biodiversity of the area	1000	2001	1000	2002	1000
		2. Biodiversity of the area	1000	2001	1000	2002	1000
		3. Biodiversity of the area	1000	2001	1000	2002	1000
		4. Biodiversity of the area	1000	2001	1000	2002	1000
		5. Biodiversity of the area	1000	2001	1000	2002	1000
Biodiversity	2000	6. Biodiversity of the area	1000	2001	1000	2002	1000
		7. Biodiversity of the area	1000	2001	1000	2002	1000
		8. Biodiversity of the area	1000	2001	1000	2002	1000
		9. Biodiversity of the area	1000	2001	1000	2002	1000
		10. Biodiversity of the area	1000	2001	1000	2002	1000

Figure 1: Comparison of the results of the two methods

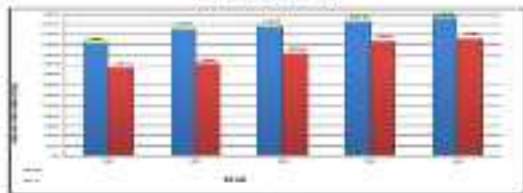
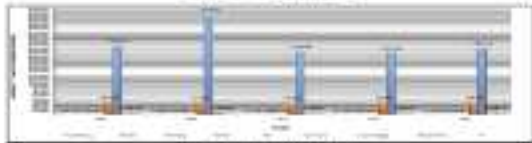


Table 1: Comparison of the results of the two methods

Method 1 (Blue)		Method 2 (Red)		Total	
Category	Value	Category	Value	Category	Value
A	850	A	750	A	1600
B	900	B	800	B	1700
C	920	C	820	C	1740
D	950	D	850	D	1800
E	980	E	880	E	1860

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110



© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 105–112

Age Group	Total (%)	Male (%)	Female (%)
18-24	~15	~12	~18
25-34	~25	~22	~28
35-44	~35	~32	~38
45-54	~45	~42	~48
55-64	~55	~52	~58
65+	~65	~62	~68

TABLE 10
 Comparison of the results of the two models



TABLE 11
 Comparison of the results of the two models



Figure 1: Comparison of the performance of the proposed model with the existing models.

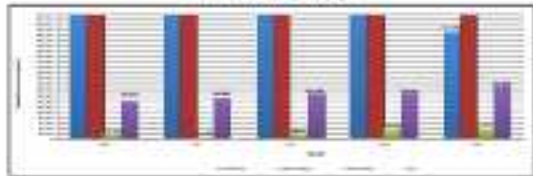
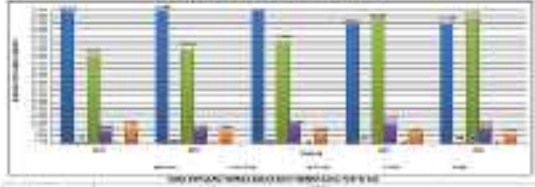


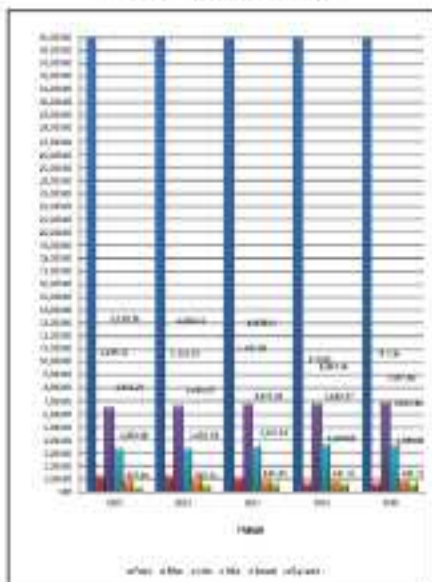
Table 1: Comparison of the performance of the proposed model with the existing models.

Model	MNIST	CIFAR-10	CIFAR-100	SVHN	USPS
Proposed	98.5	95.5	95.5	95.5	95.5
Existing	98.5	95.5	95.5	95.5	95.5
Model 1	98.5	95.5	95.5	95.5	95.5
Model 2	98.5	95.5	95.5	95.5	95.5

Copyright © 2006 John Wiley & Sons, Ltd.

[illegible]

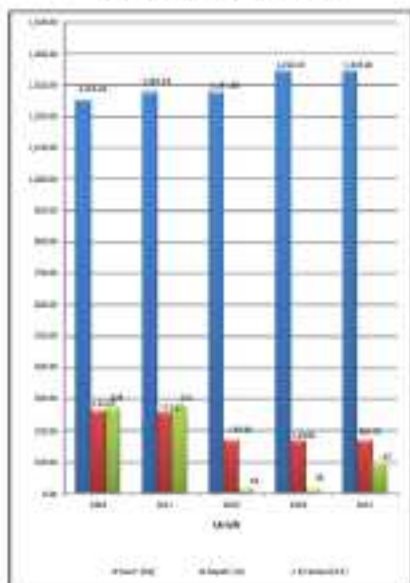
GRAFIK JUMLAH DAN PERBEDA PERTANIAN



TABEL JUMLAH DAN PERBEDA PERTANIAN

Jenis Tanaman	M-00				
	2000	2001	2002	2003	2004
Padi	58.180,00	58.180,00	58.180,00	58.180,00	58.180,00
Jagung	12.800,00	12.800,00	12.800,00	12.800,00	12.800,00
Kacang	1.200,00	1.200,00	1.200,00	1.200,00	1.200,00
Biji	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00
Sayuran	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00
Jumlah	64.180,00	64.180,00	64.180,00	64.180,00	64.180,00

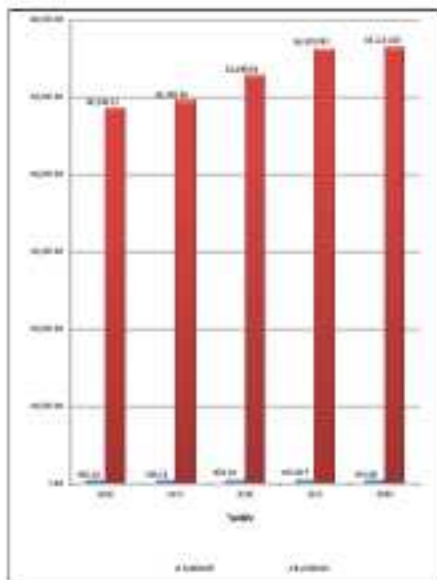
GRUP USKABAL PERBANKAN PERTAMAM



TABEL USKABAL PERBANKAN PERTAMAM

USKABAL PERBANKAN PERTAMAM	TABEL				
	2001	2002	2003	2004	2005
USKABAL PERBANKAN PERTAMAM	1,353,240	1,155,494	1,155,494	1,155,494	1,155,494
USKABAL PERBANKAN PERTAMAM	1,353,240	1,155,494	1,155,494	1,155,494	1,155,494
USKABAL PERBANKAN PERTAMAM	1,353,240	1,155,494	1,155,494	1,155,494	1,155,494

GRAFIK JUMLAH PRODUKSI PERBIAHAN PERTANIAN



TABEL JUMLAH PRODUKSI PERBIAHAN PERTANIAN

BIBIT BIAHAN	TANAMAN				
	2010	2011	2012	2013	2014
TANAMAN	85,221,217	86,130,202	88,758,283	91,758,366	94,450,387
BIBIT BIAHAN	85,221,217	86,130,202	88,758,283	91,758,366	94,450,387

Nilai Tukar Persebidayaan dan Kabupaten GDE Tahun Tahun 2020 - 2024

No	Persebidayaan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Tada	141,2	142,7	113,8	119	107,8
2	Lele	142,34	131,4	120,1	126,13	103,56
3	Sila	141,8	142,95	120,3	124,24	103,80
4	Gurage	144,6	140	126,1	112,5	75,17
5	Barak	150,2	152,2	122,5	133,2	91,1
6	Mia	135,66	135,95	128	108,6	125,63

NTN Kabupaten GDE Tahun Tahun 2020 - 2024

No	Tahun	NTN
1	2020	143,21
2	2021	146,06
3	2022	120,25
4	2023	124,3
5	2024	101,07

Data Nilai Tukar Nilayan

No	Tahun	14	15	NTN	Kat
1	2020	100.000	100.000	220	
2	2021	90.400	100.000	90	
3	2022	111.100	100.000	111,1	
4	2023	110.000	110.000	104,99	
5	2024	100.000	104.000	105,77	

Kat :

- 14 Indeks harga yang diterima produsen lokal barang ekspor
- 15 Indeks harga yang diterima produsen barang ekspor
- NTN/NTN Nilai yang diterima/tahun persebidayaan dan nilayan

Matangas, Januari 2020
 Dr. Kepala Dinas Perikanan dan Perikanan
 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan,
 Kepala Bidang Perikanan

/s/

Dedi Irawan, S.Pi
 Penerima Tk 1
 SIP. 137901060000041001

DATA NPT PETERNAKAN TAHUN 2020

No	KOMODITI	IT	IB	NPT	KETERANGAN
1.	Ternak Sapi	25.000	17.500	130,43	
2.	Ternak Kambing	2.200	1.700	129,07	
3.	Unggas	38.000	40.000	128,88	

NPT Kabupaten : 306,38 / 3 = 128,9

DATA NPT PETERNAKAN TAHUN 2021

No	KOMODITI	IT	IB	NPT	KETERANGAN
1.	Ternak Sapi	22.500	18.750	130,59	
2.	Ternak Kambing	2.200	1.875	123,23	
3.	Unggas	40.000	44.330	128,86	

NPT Kabupaten : 124,19 / 3 = 124,33

DATA NPT PETERNAKAN TAHUN 2022

No	KOMODITI	IT	IB	NPT	KETERANGAN
1.	Ternak Sapi	25.000	30.000	120,00	
2.	Ternak Kambing	4.000	5.600	122,22	
3.	Unggas	38.000	29.000	131,03	

NPT Kabupaten : 127,25 / 3 = 129,08

DATA NPT PETERNAKAN TAHUN 2023

No	KOMODITI	IT	IB	NPT	KETERANGAN
1.	Ternak Sapi	24.000	28.800	120,00	
2.	Ternak Kambing	5.200	4.280	123,81	
3.	Unggas	40.000	28.720	139,23	

NPT Kabupaten : 130,94 / 3 = 129,35

DATA NPT PETERNAKAN TAHUN 2024

No	KOMODITI	IT	IB	NPT	KETERANGAN
1.	Ternak Sapi	24.000	30.000	125,00	
2.	Ternak Kambing	4.000	5.000	125,00	
3.	Unggas	40.000	40.000	125,00	

NPT Kabupaten : 125,00 / 3 = 125,00

Matrasana, Januari 2025
 Dr. Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan
 Kabupaten Ngari, Negeri ng Lha Thawar,
 Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

800

Entang Nataya, S.NT
 Pejabat Tk. I
 NRP. 2070060420160310138